

BAB 3

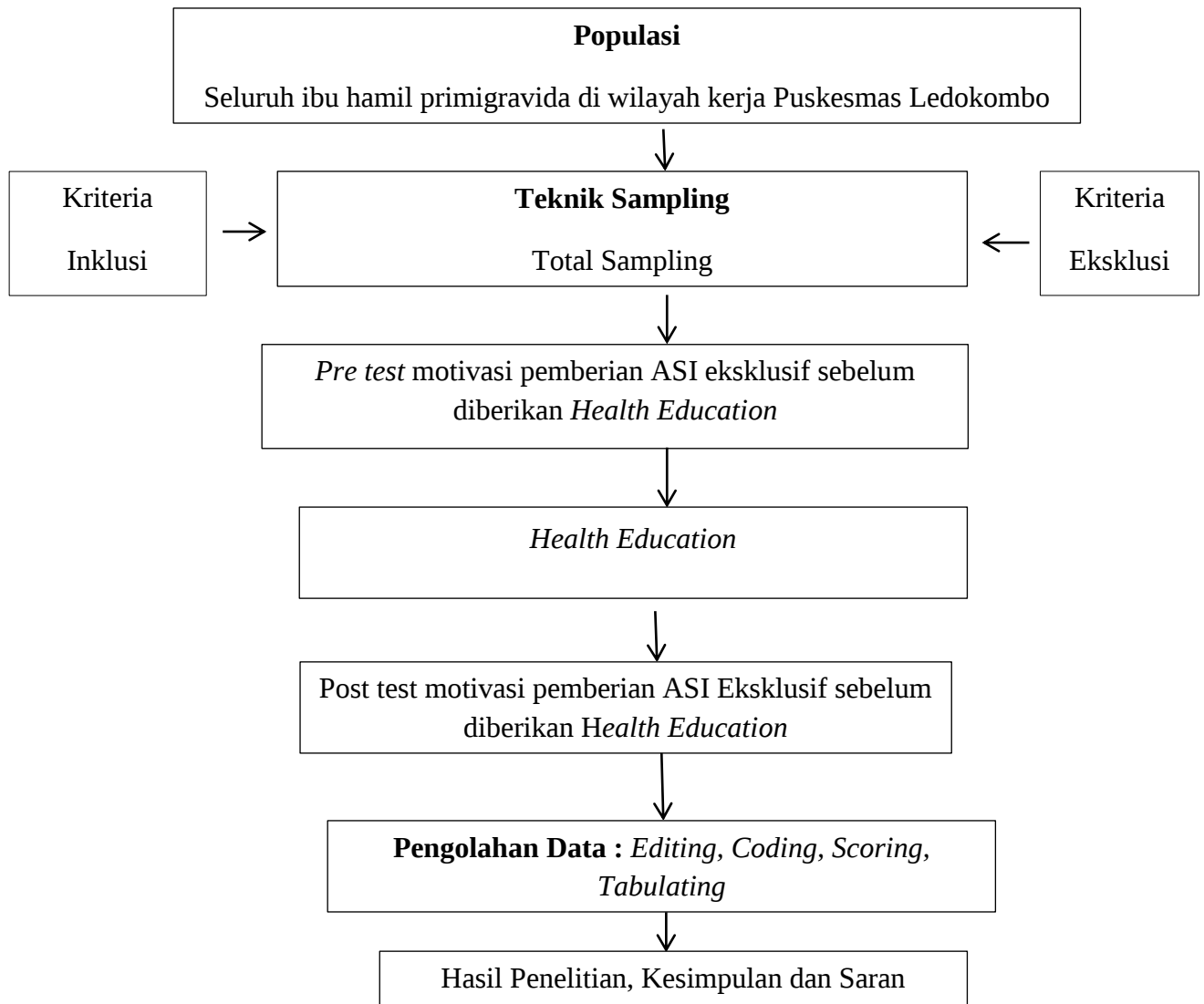
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah utama dalam membagikan arah pada permasalahan riset (Karlina dalam Dharma 2008). Desain riset merupakan rencana totalitas yang berkaitan dengan aspek desain lengkap dari tipe riset, pendekatan pengumpulan informasi, serta pendekatan statistik buat ilustrasi informas (Dharma 2008). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *pre eksperiment design* dengan rancangan “*One Group Pretest-Post test*” dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding atau kontrol, tetapi sebelum nya sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoadmodjo dalam Rumiyati, Pratiwi, and Nurjanah 2020).

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka atau kerangka operasional adalah suatu langkah dalam suatu kegiatan ilmiah yang diawali dengan penentuan populasi, sampel, dan lain-lain, atau dengan kata lain kegiatan sejak awal penelitian (Nursalam 2013).



Gambar 3.2 Kerangka operasional Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Pemberian ASI Eksklusif Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo.

3.3 Populasi, Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi ini sering disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati dan manusia. (Syahrums and Salim 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil primigravida diwilayah kerja puskesmas Ledokombo 40 orang.

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel guna menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian(Sugiyono 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengembalian sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus atau total sampling ini (Sugiyono 2018).

3.4 Kriteria Sampel

(1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2010) Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- a) Ibu hamil primigravida yang bekerja
- b) Berada diwilayah kerja Puskesmas Ledokombo
- c) Bersedia menjadi responden.

(2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- a) Tidak bisa baca tulis
- b) Ibu multigravida

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2018) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel ada dua yaitu

1) Variabel Independen

Variabel ini disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah

- (1) Motivasi pemberian ASI Eksklusif Ibu Hamil Primigravida sebelum diberikan pendidikan kesehatan
- (2) Motivasi pemberian ASI Eksklusif Ibu Hamil Primigravida sesudah diberikan pendidikan kesehatan

3.6 Definisi Operasional

Menurut (Nurdin 2019) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional sangat diperlukan karena konsep, objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda untuk setiap peneliti (Adiputra *et al.* 2021).

Tabel 3.6 Definisi Operasional

VARIABEL (SESUATU YANG TERUKUR)	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR/ TOLOK UKUR	ALAT UKUR/ INSTRUMEN	SKALA UKUR	HASIL UKUR
Motivasi pemberian ASI Eksklusif pada Ibu hamil Primigravida sebelum diberikan pendidikan	Dorongan ibu hamil primigravida dalam memberikan ASI Eksklusif sebelum diberikan penyuluhan	<i>Arousal :</i> - Bila ibu memiliki motivasi yang rendah ibu tidak ada niatan untuk memberikan ASI - Bila ibu memiliki motivasi yang sedang ibu hanya ada niatan tetapi tidak tahu akan memberikan atau tidak, - Bila ibu memiliki motivasi	Kuesioner	Ordinal	Tinggi = $X \geq 45$ Sedang = $30 < X \leq 45$ Rendah = $X \leq 29,5$

kesehatan		yang tinggi ibu akan memiliki niat dan bersungguh sungguh memberikan ASI eksklusif. <i>Direction :</i> -Bila ibu memiliki motivasi rendah ibu akan menutup diri terhadap informasi kesehatan terutama dalam memberikan ASI -Bila ibu yang memiliki motivasi sedang akan membuka diri namun belum ada keputusan yang dipilih. -Bila ibu memiliki motivasi tinggi ibu cenderung membuka diri terhadap informasi dan memilih tindakan positif. <i>Maintenance</i> -Bila seorang ibu memiliki motivasi rendah , ibu cenderung tidak konsisten			
-----------	--	--	--	--	--

		terhadap pilihannya - Bila ibu yang memiliki motivasi sedang ibu akan konsisten memilih keputusan yang dipilih namun akan tergoyahkan - Bila ibu yang memiliki motivasi tinggi ibu tetap akan konsisten dalam pilihannya untuk memberikan ASI eksklusif meskipun ada hambatan.			
--	--	--	--	--	--

Motivasi pemberian ASI Eksklusif pada Ibu hamil Primigravida sebelum diberikan pendidikan kesehatan	Dorongan Ibu hamil primigravida dalam memberikan ASI eksklusif sesudah diberikan penyuluhan	<i>Arousal :</i> - Bila ibu memiliki motivasi yang rendah ibu tidak ada niatan untuk memberikan ASI - Bila ibu memiliki motivasi yang sedang ibu hanya ada niatan tetapi tidak tahu akan memberikan atau tidak, - Bila ibu memiliki motivasi yang tinggi ibu akan memiliki niat dan bersungguh sungguh memberikan ASI eksklusif. <i>Direction :</i> -Bila ibu memiliki motivasi rendah ibu akan menutup diri terhadap informasi kesehatan terutama dalam memberikan ASI -Bila ibu yang memiliki motivasi sedang akan membuka diri namun belum ada keputusan yang dipilih.	Kuesioner	ordinal	Tinggi = $X \geq 45$ Sedang = $30 < X \leq 45$ Rendah = $X \leq 29,5$
---	---	--	-----------	---------	--

		-Bila ibu memiliki motivasi tinggi ibu cenderung membuka diri terhadap informasi dan memilih tindakan positif. <i>Maintanance</i> -Bila seorang ibu memiliki motivasi rendah , ibu cenderung tidak konsisten terhadap pilihannya - Bila ibu yang memiliki motivasi sedang ibu akan konsisten memilih keputusan yang dipilih namun akan tergoyahkan - Bila ibu yang memiliki motivasi tinggi ibu tetap akan konsisten dalam pilihannya untuk memberikan ASI eksklusif meskipun ada hambatan.			
--	--	--	--	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Wilayah Ledokombo, Kabupaten Jember

Waktu : Penelitian dilaksanakan pada April 2024

3.8 Instrumen Data

Instrumen yang di gunakan untuk mengetahui motivasi Ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya diwilayah kerja puskesmas ledokombo adalah dengan metode angket yaitu menggunakan kuesioner.

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2) Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur , sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Pada penelitian ini menggunakan skala likert karena digunakan untuk mengukur sikap , pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif.

Pernyataan positif	Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Pernyataan negatif	Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Gambar 3.8 Tabel Skor kuesioner

3.9 Alat Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian dikenal adanya beberapa metode pengumpulan data, yaitu cara- cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif . Metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan menggunakan kuesioner. Selain itu , sumber data yang lain dari kohort ibu dan buku KIA untuk data ibu hamil primigravida yang bekerja.

Pemberian kuesioner dilakukan 2 kali kepada responden yaitu sebelum diberikan perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan. Perlakuan atau intervensi dilakukan 3 kali pertemuan. Kuesioner ini menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan tentang komponen yang dapat memunculkan motivasi setelah dilakukan adanya pengumpulan data lalu dilakukan tabulasi data, penyajian data secara teliti, menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan pengujian hipotesis.

3.10 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data diambil langsung dari responden. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Proses kegiatan penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan akademis.
- 2) Peneliti mempersiapkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada BAKESBANGPOL (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- 3) Menyampaikan surat rekomendasi penelitian dari BAKESBANGPOL Kabupaten Jember ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan Puskesmas Ledokombo.
- 4) Setelah mendapatkan izin secara etik, peneliti melakukan pendekatan di tempat penelitian.
- 5) Sebelum mengumpulkan data, peneliti mencatat data ibu hamil primigravida di beberapa posyandu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo dan Kader Posyandu terlebih dahulu dan menentukan apakah calon responden sesuai dengan kriteria inklusi dan tidak memiliki kriteria eksklusi.
- 6) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden
- 7) Calon responden yang bersedia menjadi responden dimintai untuk membaca lembar informasi penelitian dan menandatangani lembar inform consent.
- 8) Peneliti melakukan pre-test
- 9) Peneliti melakukan penyuluhan pemberian ASI Eksklusif

10) Peneliti melakukan post-test

11) Data sudah terkumpul

3.11 Metode Pengolahan Data

Menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap:

1) Pemeriksaan data (editing)

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Pada penelitian ini apabila ada pernyataan yang belum terjawab oleh responden diminta untuk mengisi kembali kuesioner

2) Scoring

Dalam tahap ini pada penelitian pada variabel motivasi sebelum diberikan penyuluhan

(1) Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS)

(2) Nilai 3 untuk jawaban setuju (S)

(3) Nilai 2 untuk jawaban (TS)

(4) Nilai 1 untuk jawaban (STS)

Dalam tahap ini pada penelitian pada variabel motivasi sesudah diberikan penyuluhan

(1) Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS)

(2) Nilai 3 untuk jawaban setuju (S)

(3) Nilai 2 untuk jawaban (TS)

(4) Nilai 1 untuk jawaban (STS)

Dalam variabel “Motivasi” dikategorikan menjadi 3 bagian , yaitu :

Tinggi : $X > (\mu + 1\sigma)$

Sedang : $(\mu - 0,1\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$

Rendah : $X \leq (\mu - 1\sigma)$

Keterangan

1) Menentukan Nilai Maksimal

NT= jumlah item x skor maksimal

= 15×4

= 60

2) Menentukan Nilai Minimal

NR= jumlah item x skor minimal

= 15×1

= 15

3) Menentukan Mean (μ)

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(NT + NR) \\ &= \frac{1}{2}(60 + 15) \\ &= 37,5\end{aligned}$$

4) Menentukan Standar Deviasi (σ)

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(NT - NR) \\ &= \frac{1}{6}(60 - 15) \\ &= 7,5\end{aligned}$$

5) Maka kategori skor pada penelitian ini adalah :

$$\text{Tinggi} = X \geq 45$$

$$\text{Sedang} = 30 < X \leq 45$$

$$\text{Rendah} = X \leq 29,5$$

3) Coding

Menurut (Charmaz, 2006) dalam (Yukhymenko et al., 2014), coding merupakan proses yang dilakukan ketika melakukan penelitian di mana data yang telah dikumpul kemudian dikategorisasikan dengan pengelompokkan atau dengan menyingkat nama.

Kode responden

- (1) Kode Responden 1: Y1
- (2) Kode Responden 2 : Y2
- (3) Kode Responden 3 : Y3

Kode Pendidikan

- (1) SD : 1
- (2) SMP : 2
- (3) SMA : 3
- (4) DIPLOMA/S1 : 4

Kode pekerjaan

- (1) Buruh :1
- (2) Petani :2
- (3) Wiraswasta : 3
- (4) PNS : 4

Kode Motivasi

$$\text{Tinggi} = X \geq 45 : 3$$

$$\text{Sedang} = 30 < X \leq 44,5 : 2$$

$$\text{Rendah} = X \leq 29,5 : 1$$

- 4) Tabulating
Tabulating yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).
- 5) Entry data
Setelah dilakukan tabulating selanjutnya data dimasukkan ke file komputer menggunakan koding
- 6) Cleaning
Selanjutnya dilakukan analisis data dan dipastikan data sudah benar.

3.12 Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi, nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel penelitian. Pada analisa univariat ini untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap motivasi pemberian ASI eksklusif Ibu Hamil Primigravida.

2) Analisis Bivariat

Menurut (Sugiyono 2018) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2018) Analisis data yang dilakukan yaitu analisis pada hasil test dan data. Analisis data hasil test tersebut meliputi data pre-test dan post-test. Langkah langkah yang dilakukan dalam mengolah data hasil pre-test dan post-test yaitu :

Sign – Wilcoxon test merupakan uji non-parametrik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua sampel dependen yang berpasangan atau berkaitan dan digunakan sebagai alternatif pengganti uji Paired – simple test jika data tidak berdistribusi normal. Pada penelitan ini yaitu uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal yang tidak harus berdistribusi normal uji ini dikenal dengan nama uji *match pair test*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon signed test* adalah sebagai berikut :

- 1) Ketika nilai probabilitas Asym sig 2 failed $<0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata
- 2) Ketika nilai probabilitas Asym sig 2 failed $>0,05$ maka tidak terdapat perbedaan rata-rata.

3.13 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan realibilitas adalah pengujian awal pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen. Pada kuesioner motivasi ibu hamil primigravida dalam memberikan ASI eksklusif ini terdiri dari 15 item pertanyaan. Peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas pada 12 responden di wilayah kerja Puskesmas Ledombo. Pada uji validitas didapatkan masing-masing butir pernyataan memiliki nilai $< 0,05$ (terlampir). Sedangkan uji reliabilitas didapatkan *Cronbach's Alpha* 0,769 (terampil), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner motivasi ibu hamil primigravida ini bersifat reliable.

3.14 Etika Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan harus sesuai dengan etika penelitian yang sudah dilakukan pada No. DP.04.03/F.XXI.31/0622/2024 karena menggunakan responden manusia (Diana, 2017). dipertimbangkan dan digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1) *Information for Consent*

Peneliti memberikan informasi singkat kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi mengenai tujuan, mekanisme dan manfaat penelitian ini. Penelitian memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya apabila ada informasi yang kurang jelas.

2) *Informed Consent*

Peneliti memohon persetujuan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi secara tertulis pada lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan bahwa responden boleh menyetujui maupun menolak. Responden yang menyetujui dimohon untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan yang diberikan peneliti, sedangkan responden yang menolak tetap dihormati keputusannya untuk tidak dijadikan responden.

3) *Anonymity*

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden yang akan diteliti pada hasil penelitian. Peneliti hanya mencantumkan inisial nama dengan mencantumkan huruf pertama pada nama depan, nama tengah dan nama belakang dengan menggunakan huruf besar.

4) *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi responden yang akan diteliti dengan cara menjelaskan bahwa data informasi responden hanya digunakan untuk kepentingan data skripsi dan tidak mencantumkan nama lengkap responden.

5) *Verucity*

Peneliti akan berlaku jujur untuk data yang telah didapatkan dan hasil wawancara kepada responden penelitian. Penelitian akan mencantumkan semua hasil yang didapatkan pada lembar hasil penelitian di skripsi secara sejujurnya.

6) *Non Maleficence*

Penelitian tidak akan menggunakan data yang diperoleh untuk merugikan responden, peneliti, tempat penelitian, dan semua yang bersangkutan pada penelitian ini Penelitian ini dimanfaatkan untuk kepentingan bersama